

PENGARUH PENGELOLAAN MODAL, LITERASI DIGITAL, MANAJEMEN RESIKO, DAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Muhammad Agil Hidayat Husni Noor

NIM. 182010200322

Dr. Drs. Sriyono, M.M

NIDN : 0706126101

Progam Studi Manajemen
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pendahuluan

- UMKM Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, terutama di Indonesia. UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing negara, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Namun, pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 telah berdampak signifikan terhadap UMKM. Banyak UMKM yang mengalami kemunduran karena terpapar risiko ekonomi yang lebih tinggi, terutama dalam hal pengelolaan modal, literasi digital, manajemen risiko, dan pencatatan transaksi keuangan.
- Menghadapi tantangan, UMKM perlu mengelola modal dengan baik, memiliki literasi digital yang tinggi, menerapkan manajemen resiko yang efektif, serta melakukan pencatatan transaksi keuangan yang akurat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1

Apakah pengelolaan modal berpengaruh terhadap pertumbuhan umkm di masa pandemi ?

2

Apakah literasi digital berpengaruh terhadap pertumbuhan umkm di masa pandemi ?

3

Apakah manajemen resiko berpengaruh terhadap pertumbuhan umkm di masa pandemi ?

4

Apakah Pencatatan Transaksi Keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan umkm di masa pandemi ?

Landasan Teori

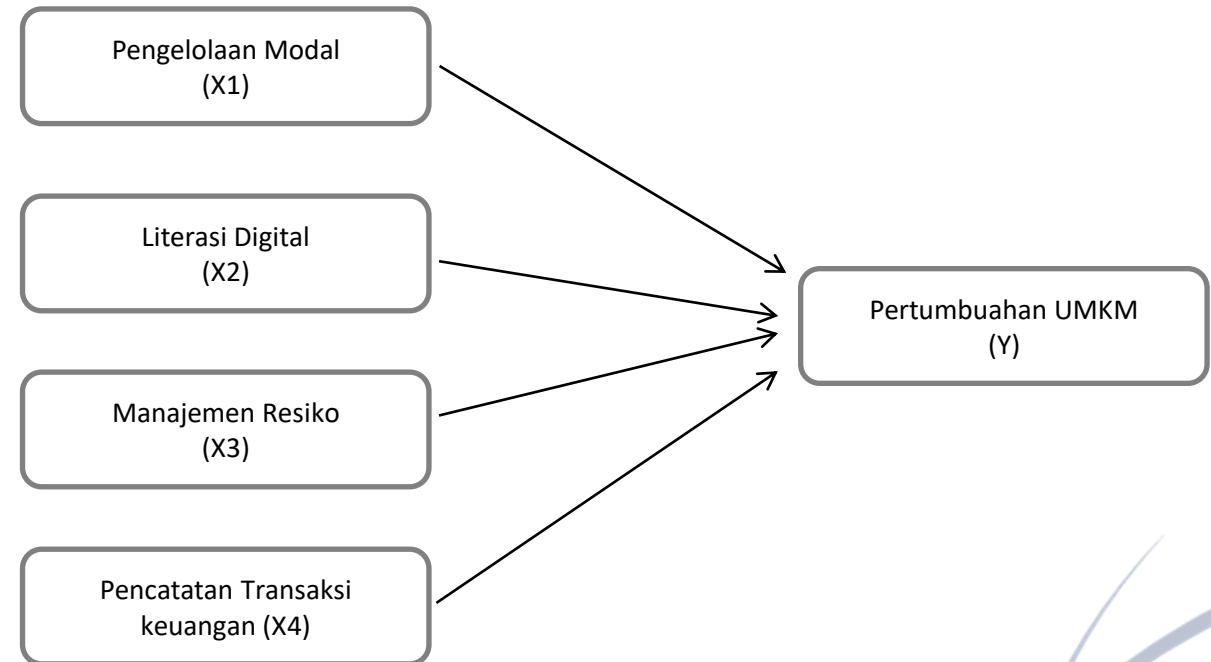
- Pertumbuhan UMKM Teori neoklasik yang ditemukan oleh Robert Solow dan Trevor Swan dikenal sebagai model Solo-Swan. Ini dikembangkan oleh model Harrod Domar. (Bonaraja Purba, 2021) Teori ini dapat dilihat dalam pertumbuhan UMKM melalui pertumbuhan ekonomi yang bergantung dan dilihat melalui 3 faktor yaitu, faktor permodalan, faktor sumber daya manusia dan faktor teknologi. (Johan et al., 2016)
- Pengelolaan modal juga termasuk struktur modal yang merupakan suatu pendanaan dalam pengelolaan keuangan dimana struktur pendanaan suatu perusahaan mengikuti suatu hirarki dimulai dari sumber dana internal hingga dana eksternal. (*Pecking Order Theory*) ditemukan oleh Donaldson (1984)
- Literasi Digital merupakan kemampuan UMKM untuk mengakses peluang bisnis baru dan meningkatkan efisiensi bisnis melalui penggunaan teknologi informasi. . Kelvin Lancaster (1966) menemukan *Theory of Consumer Choice and Demand*. literasi digital yakni meningkatkan kemampuan bertahan di tengah kompetisi bisnis yang ketat.

Landasan Teori

- Manajemen Resiko mengidentifikasi sumber risiko dan ketidakpastian, memperkirakan dampak dan mengembangkan tanggapan yang akan diambil untuk menangani risiko. Tanpa perencanaan dan pengelolaan yang baik terhadap risiko yang mungkin terjadi, UMKM akan sulit untuk tumbuh dan berkembang." (Robert M. Grant, Profesor Ekonomi dan Bisnis)
- Pencatatan Transaksi Keuangan Pencatatan transaksi keuangan merupakan bagian yang penting dari keberhasilan UMKM. Tanpa pencatatan yang akurat, UMKM akan sulit untuk memonitor perkembangan keuangan, serta mengambil keputusan yang tepat." (Peter G.W. Keen, ahli manajemen risiko)
- Penelitian yang berkaitan Arini Sita, 2017 Variabel pengelolaan modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kerangka Konseptual

- 1) H1 : Persial X1 terhadap Y
- 2) H2 : Persial X2 terhadap Y
- 3) H3 : Persial X3 terhadap Y
- 4) H4 : Persial X4 terhadap Y



Metode Penelitian

- Jenis Penelitin

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini merupakan penelitian kuantitatif dengan wujud penelitian survey dengan kuesioner, yang berikutnya variable ini di uji dan diukur menggunakan angka, setelah itu variable tersebut dianalisis memakai prosedur statistic. Analisis data kuantitatif merupakan proses menganalisis data yang memiliki angka maupun numerik tertentu.

- Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua usaha mikro kecil dan menengah pada wilayah sidoarjo provinsi jawa timur dengan jumlah 1195 umkm

- Sampel

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik berupa purposive sampling (menentukan kriteria tertentu)

➤ Jenis data,

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapatkan melalui kuesioner yang di isi oleh responden. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data

➤ Sumber data,

1. **Data Primer** : di dapatkan dari respond para pelaku usaha UMKM yang menjadi populasi penelitian,
2. **Data sekunder** : data UMKM yang di dapatkan pada dinas Koprasi dan UMKM di kabupaten

No	Kriteria	Jumlah
1	UMKM yang terdaftar menjadi binaan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.	1195
2	UMKM yang beroperasi di 4 Kecamatan (Krembung, Prambon, Tanggulangin, dan Tulangan)	169
3	UMKM yang beroperasi di 4 kecamatan lebih dari 2 tahun dan bergerak di bidang Makanan dan Minuman	115
Total		115

Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Jenis Variabel	Skala Pengukuran	Sumber
1	Pengelolaan Modal (X1)	1. Jumlah Modal 2. Sumber Modal 3. Penggunaan Modal	Independen	Skala Likert	(Putri Nawalani & Lestari, 2015)
2	Literasi Digital (X2)	1. Internet Searching 2. Hypertextual Navigation 3. Kemudahan Transaksi 4. Knowledge Assembly	Independen	Skala Likert	(Wibowo, 2021)
3	Manajemen Resiko (X3)	1. Aspek Sumber Daya Manusia 2. Aspek Produksi 3. Aspek Hukum	Independen	Skala Likert	(Jikrillah et al., 2021)
4	Pencatatan Transaksi Keuangan (X4)	1. Bukti Transaksi 2. Neraca Saldo 3. Laporan Laba Rugi	Independen	Skala Likert	(Syamsul, 2022)
5	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	1. Pemograman unit kerja pemerintah 2. Kualitas Sumber Daya Manusia 3. Lingkungan sekitar (Kerja)	Dependen	Skala Likert	(Putri Nawalani & Lestari, 2015)

Metode Pengumpulan Data

- Kuesioner yang dibagikan meliputi data yang diteliti, yaitu pengaruh pengelolaan modal, literasi digital, manajemen resiko, dan pencatatan transaksi keuangan terhadap pertumbuhan umkm di masa pandemic Covid serta diukur menggunakan skala likert dari 1 sampai dengan 5.

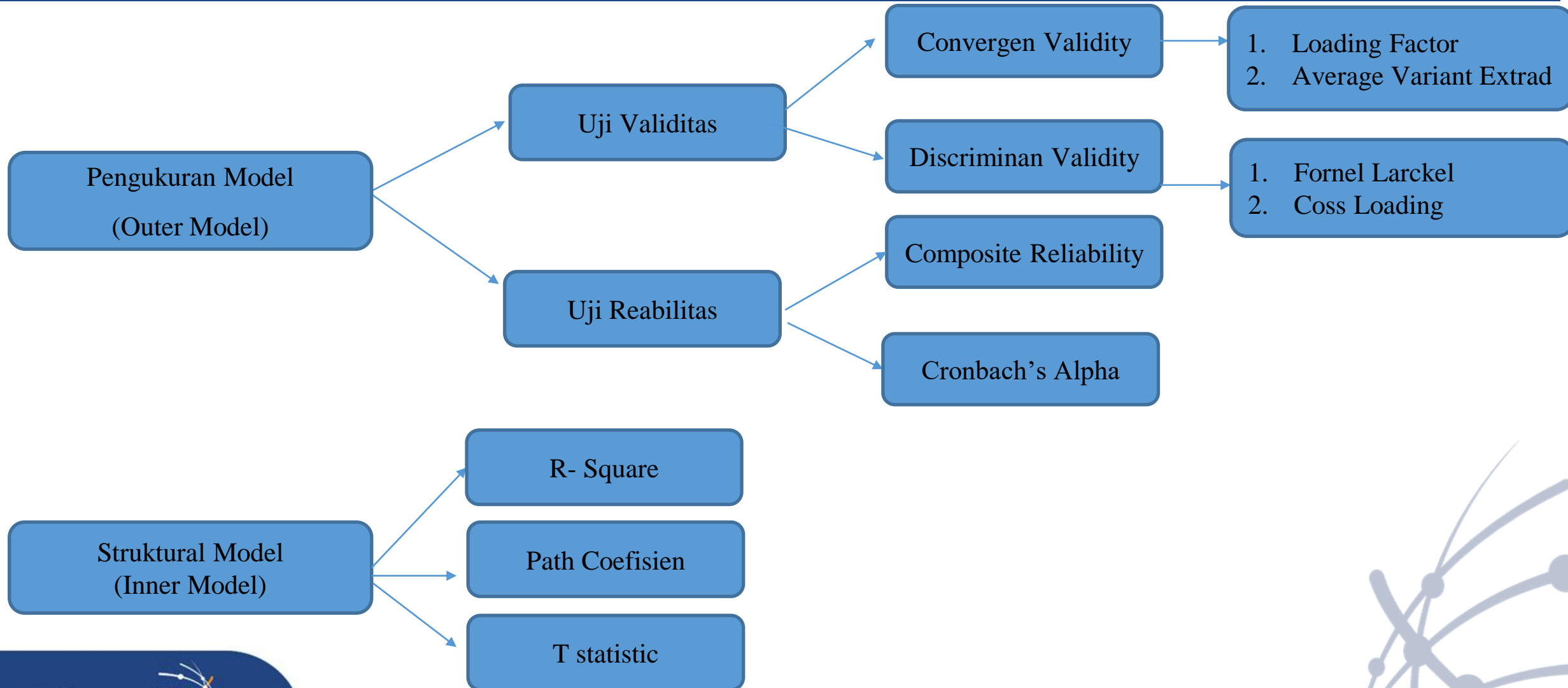
Tabel Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik Analisis Data

- Dikarenakan datanya kuantitatif maka teknik analisis data memakai metode statistik yang telah ada
- Aplikasi yang digunakan oleh peneliti merupakan aplikasi SmartPLS versi 3.0. PLS .
- Yang mempunyai bermacam kelebihan diantaranya digunakan untuk jumlah sampel yang minimal untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat dengan mudah mengolah data melalui berbagai arah dalam kurun waktu yang bertepatan dengan mudah dan sederhana.

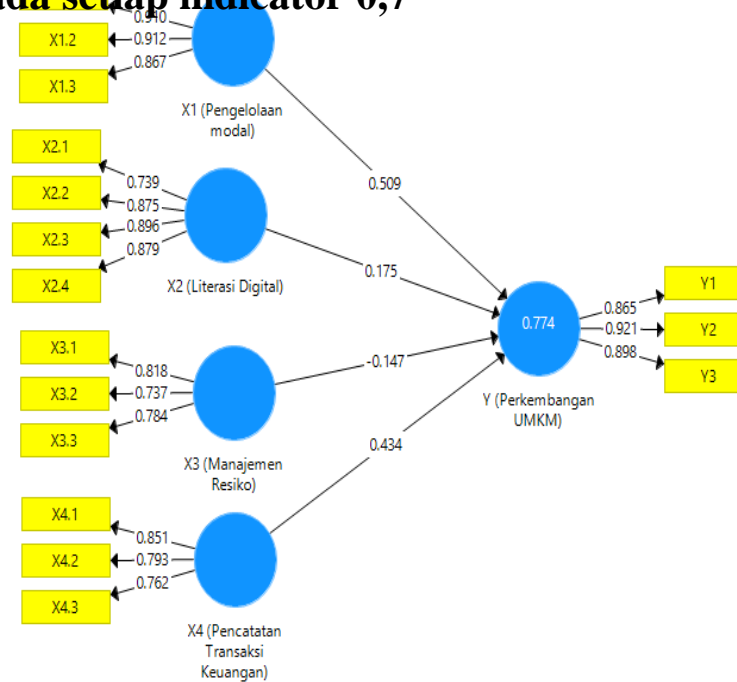
Teknik Analisis Data



EVALUASI MODEL LUAR (*OUTER MODEL*)

Loading Factor

Semua data di nyatakan valid karena pada setiap indikator 0,7



EVALUASI MODEL LUAR (*OUTER MODEL*)

AVE (Average Variance Extracted)

	Average Variance Extracted (AVE)
X1 (Pengelolaan Modal)	0.804
X2 (Literasi Digital)	0.722
X3 (Manajemen Resiko)	0.609
X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan)	0.645
Y (Pertumbuhan UMKM)	0.801

hasil dari analisis *AVE (Average Variance Extracted)* dimana pada setiap variabel nilai *AVE (Average Variance Extracted)* di atas 0.5 (> 0.5). Maka dari setiap variabel tersebut menghasilkan nilai *AVE* Pengelolaan Modal (X1) bernilai 0.804, *Literasi Digital* (X2) bernilai 0.722, Manajemen Resiko (X3) bernilai 0.609, Pencatatan Transaksi Keuangan (X4) bernilai 0.645, dan Pertumbuhan UMKM (Y) bernilai 0.801. maka dapat dikatakan Valid.

EVALUASI MODEL LUAR (*OUTER MODEL*)

UJI Discriminant Validity

Fornel / Larcker Criterion Or HTMT

	X1 (Pengelolaan modal)	X2 (Literasi Digital)	X3 (Manajemen Resiko)	X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan)	Y (Pertumbuhan UMKM)
X1 (Pengelolaan modal)	0.897				
X2 (Literasi Digital)	0.631	0.850			
X3 (Manajemen Resiko)	0.681	0.774	0.781		
X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan)	0.655	0.751	0.772	0.803	
Y (Pertumbuhan UMKM)	0.803	0.708	0.670	0.785	0.895

tersebut terdapat nilai yang relevan, dimana nilai antara variable dengan variable sendiri dan dilai varibel dengan variable lain nya sudah sesuai dengan standart dimana nilai tersebut tidak boleh lebih kecil.

- Cross loading
- Hasil dari nilai tersebut dinyatakan valid
- Karena nilai variabel terhadap indikatornya
- SENDIRI JAUH LEBIH BESAR NILAINYA
- DIBANDINGKAN DENGAN INDIKATOR LAINNYA

	X1 (Penge lolaan modal)	X2 (Literasi Digital)	X3 (Manaje men Resiko)	X4 (Pencat atan Transa ksi Keuang an)	Y (Pertu mbuha n UMKM)
X1.1	0.910	0.573	0.606	0.610	0.777
X1.2	0.912	0.549	0.640	0.631	0.734
X1.3	0.867	0.577	0.586	0.512	0.639
X2.1	0.435	0.739	0.599	0.515	0.551
X2.2	0.683	0.875	0.671	0.707	0.686
X2.3	0.544	0.896	0.687	0.702	0.609
X2.4	0.442	0.879	0.668	0.605	0.537
X3.1	0.630	0.781	0.818	0.705	0.607
X3.2	0.346	0.559	0.737	0.492	0.439
X3.3	0.583	0.439	0.784	0.585	0.501
X4.1	0.461	0.523	0.569	0.851	0.631
X4.2	0.592	0.590	0.557	0.793	0.637
X4.3	0.522	0.697	0.734	0.762	0.620
Y1	0.699	0.535	0.514	0.604	0.865
Y2	0.722	0.630	0.654	0.717	0.921
Y3	0.734	0.723	0.623	0.774	0.898

EVALUASI MODEL LUAR (*OUTER MODEL*)

Hasil Cronbach Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1 (Pengelolaan Modal)	0.879	0.925
X2 (Literasi Digital)	0.870	0.912
X3 (Manajemen Resiko)	0.683	0.824
X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan)	0.723	0.844
Y (Pertumbuhan UMKM)	0.876	0.923

hasil data tersebut nilai Cronbach Alpha pada X3 memiliki nilai 0.683 dimana hasil tersebut dianggap tidak reliabel. Sehingga perlu adanya penghapusan data yang dimana nilai terkecil pada indikator variabel X3

Hasil Cronbach Alpha dan Composite Reliability (Sesudah dikakukan Drow)

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1 (Pengelolaan Modal)	0.879	0.925
X2 (Literasi Digital)	0.870	0.912
X3 (Manajemen Resiko)	1.000	1.000
X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan)	0.723	0.844
Y (Pertumbuhan UMKM)	0.876	0.923

menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha setiap kontruk memiliki nilai lebih besar dari 0,6 dan dapat dilihat bahwa nilai composite reliability untuk setiap kontruk lebih besar dari 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran yang digunakan dalam pengukuran ini adalah reliabel. Suatu variabel laten memiliki reliabilitas yang tinggi apabila nilai composite reliability dan Cronbach alpha diatas 0,7.

EVALUASI MODEL DALAM (INNER MODEL)

R Square (Coefficient determination)

	R Square	
Y (Kinerja Keuangan)	0.777	0,19 besaran pengaruh lemah (weak) 0,33 besaran pengaruh sedang (moderate) 0,67 besaran pengaruh kuat (substantial)

(Prof. Dr. Siswoyo Haryono, 2016)

Path Coefisien (+ / -)

	Y (Pertumbuhan UMKM)	Arah dari setiap variabel mengarah ke arah positif dan negatif
X1 (Pengelolaan modal)	0.506	
X2 (Literasi Digital)	0.206	
X3 (Manajemen Resiko)	-0.166	
X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan)	0.415	

- *T-Statistik* sebagai uji mengukur tingkat signifikan syarat **nilai T tersebut > 1,96**
- *P Values harus dibawah 0,05*,

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 (Pengelolaan modal) -> Y (Pertumbuhan UMKM)	0.506	5.567	0.000
X2 (Literasi Digital) -> Y (Pertumbuhan UMKM)	0.206	2.064	0.040
X3 (Manajemen Resiko) -> Y (Pertumbuhan UMKM)	-0.166	1.901	0.058
X4 (Pencatatan Transaksi Keuangan) -> Y (Pertumbuhan UMKM)	0.415	4.108	0.000

